



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII
SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA TENTANG KEBERSIHAN
ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI**

Disusun oleh:

Cicilia Paulin Margaret

PO.62.20.1.21.014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII
SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA TENTANG KEBERSIHAN
ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :
Cicilia Paulin Margaret
PO.62.20.1.21.014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Cicilia Paulin Margaret
NIM : PO.62.20.1.21.014
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Smp Negeri 8 Palangka Raya Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Saat Mentruasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, November 2023

Pembimbing I



Ns. Nita Theresia, S.Kep., M.Kes
NIP 198109252006042001

Pembimbing II



Apt. Fina Ratih Wira Putri Fitri Yani, MSc
NIP 198506182015032002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :


Nama : Cicilia Paulin Margaret
NIM : PO.62.20.1.21.014
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Smp Negeri 8 Palangka Raya Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Pada Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah
Hari, November 2023

Ketua Penguji	Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep.M.Kep NIP 197611051999032001	
Anggota I	Ns. Nita Theresia, S.Kep., M.Kes NIP 198109252006042001	
Anggota II	Apt. Fina Ratih Wira Putri Fitri Yani, MSc NIP 198506182015032002	


Mengetahui

Ketua Program Studi
D-III Keperawatan


Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP 197902252001121001

Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya


Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cicilia Paulin Margaret
NIM : PO.62.20.1.21.014
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Smp Negeri 8 Palangka Raya Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagaian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, Rabu 20 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan

Cicilia Paulin Margaret

PO.62.20.1.21.014

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA TENTANG KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI

Cicilia Paulin Margaret¹ Nita Theresia², Fina Ratih Wira Fitri Yani³
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : ciciliapaulin10@gmail.com

Latar belakang: Kebersihan organ reproduksi saat menstruasi merupakan hal yang sangat penting menentukan kesehatan remaja putri. Menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yaitu termasuk memilih air untuk membasuh, pembalut dan cara pakainya harus benar dan bersih karena itu jika tidak menjaga personal hygiene pada saat menstruasi sangat mudah mengalami infeksi alat reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan sikap tentang kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui mengenai gambaran pengetahuan dan sikap pada siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 164 remaja putri dan sampel sebanyak 68 remaja putri dengan teknik *stratified random sampling*

Hasil Penelitian: Diperoleh gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya berdasarkan tingkat pengetahuan sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 28 remaja putri (41,2%) sedangkan gambaran tingkat sikap tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya dikategorikan positif sebanyak 45 remaja putri (66,2%)

Kesimpulan: Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi berada pada kategori cukup. Sikap remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi berada pada kategori positif

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, Personal Hygiene, Menstruasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA TENTANG KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Karya Tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi salah satu penugasan dalam memperoleh gelar diploma Keperawatan (Amd.kep), pada program studi Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun Akademik 2023/2024. Dalam Menyusun karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, S. TP., M. PH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di politeknik kementrian Kesehatan Palangka raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati ,S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya atas segala kesabaran dan cinta dan kasih yang mengalir tidak henti kepada semua mahasiswa.
3. Bapak Ns. Syam`ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.yang sudah membimbing dan mengajar kami.
4. Ibu Ns. Nita Theresia, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing I dan penguji dalam Karya Tulis ilmiah saya, yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing Penyusunan Karya Tulis ilmiah.

5. Ibu Apt. Fina Ratih Wira Putri Fitri Yani, MSc selaku pembimbing II dan penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Ns. Fetty Rahmawaty,S.Kep.M.Kep selaku Ketua Penguji dalam sidang saya yang telah memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah
7. Dosen dan seluruh Staf pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Palangka Raya yang telah memberikan banyak bimbingan ,dukungan dan ilmu dalam proses pembelajaran.
8. Kepada pihak sekolah SMP Negeri 8 Palangka Raya yang sudah memberikan kesempatan dan waktu yang ada kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Kepada orang tua saya serta keluarga besar tercinta atas kepercayaan, kesabaran, dukungan dan doa serta semangat yang tak pernah berhenti sehingga menjadi kekuatan selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada sahabat – sahabat saya khususnya Ana, Vita, Yeheskia, serta teman - teman yang lain telah banyak memberikan motivasi dan dukungan setiap harinya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu untuk kritik dan saran diharapkan kesempurnaan penulis yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LOGO GAMBAR	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Tentang Pengetahuan	6
B. Tinjauan tentang sikap.....	7
C. Tinjauan Tentang Remaja	12
D. Tinjauan Tentang Menstruasi	14
E. Tinjauan Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Wanita.....	17
F. Hasil Riset Terkait.....	20
G. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
E. Instrument Penelitian	26

F. Teknik Pengambilan Data.....	27
G. Tahapan Pengumpulan Data.....	29
H. Analisis Data	29
I. Etika Penelitian	30
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	21
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait.....	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Kuesioner.....	27
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	33
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat sikap	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data Pendahuluan	41
Lampiran 2. Surat Izin Peneliti	43
Lampiran 3. Surat Izin Layak Etik	43
Lampiran 4. Surat Izin Beppeda	44
Lampiran 5. Lembar Persejuaan Responden	45
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian	46
Lampiran 7. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
Lampiran 8. Dokumentasi	50
Lampiran 9. Lembar Konsultasi	51
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	53
Lampiran 11. Rekapulasi Data	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa dimana perubahan dari masa anak ke masa dewasa sehingga terjadinya kematangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional untuk mempersiapkan diri mereka menjadi dewasa. Menurut Kemenkes RI tahun (2019), masa remaja bagi seorang wanita mengalami banyak perubahan baik perubahan secara fisik maupun secara mental yaitu salah satu tanda perempuan memasuki masa pubertas adalah terjadinya menstruasi (Khotijah, 2020).

Menstruasi adalah keluarnya darah dari kemaluan setiap bulan akibat meluruhnya dinding rahim (*endometrium*) yang mengandung pembuluh darah karena sel telur (*ovum*) yang tidak dibuahi) (Pudjiastuti (2009) dalam Mela Selviani, 2020). Upaya membersihkan organ genitalia atau vulva hygiene merupakan bagian yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap wanita guna mencegah terjadinya infeksi pada daerah genitalia (Humairoh et al., 2018).

Kebersihan organ genitalia sangat penting untuk dipelihara, bahkan sebaiknya sudah disadari sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia. Organ reproduksi sangat penting dipelihara kebersihannya termasuk memilih air untuk membasuh, pembalut dan cara pakainya, serta kebersihan selama haid serta pakaian dalam yang digunakan harus bersih (Bukit, 2019).

Salah satu dampak yang dapat ditimbulkan jika tidak menjaga personal hygiene pada saat menstruasi sangat mudah mengalami infeksi alat reproduksi seperti jamur, bakteri, dan virus yang ditandai dengan adanya sensasi gatal, infeksi serta keputihan pada daerah kewanitaan. Sangat penting bagi remaja untuk menjaga organ reproduksi apalagi pada saat menstruasi yang menyebabkan

daerah organ genitalia bagian luar menjadi lembab dan jika tidak dijaga kebersihannya akan mempercepat proses perkembang biakan bakteri (Susanti & Lutfiyati, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan tentang kebersihan menstruasi pada perempuan dan remaja putri di Mesir ditemukan bahwa antara perempuan yang pernah menikah 15,3% menggunakan pembalut sekali pakai, sebanyak 42,1% menggunakan kapas, dan 39,4% menggunakan pembalut kain sebagai penyerap setelah mencucinya. Sebaliknya, sebanyak 25,2% dari perempuan yang belum menikah menggunakan pembalut sebesar 50,5 % dan 21 % menggunakan kembali kain penyerap yang dicuci dan hanya 3,2% dari kedua kelompok perempuan tersebut yang menggunakan potongan kain dan dibuang setelah digunakan (Pemiliana, 2019)

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BKKBN) didapatkan data sebanyak 63 juta remaja di Indonesia beresiko kurang dalam pengetahuan kebersihan organ genitalia selama menstruasi, bahwa remaja putri di Indonesia rentan mengalami infeksi saluran kemih. Berdasarkan data statistik bahwa dari 43,4% juta remaja putri berusia antara 10-14 tahun memiliki sikap *vulva hygiene* sangat buruk, dan berdasarkan data Renstra Dinkes 2018-2023 target dalam pemberian pelayanan terhadap kesehatan remaja diharapkan mencapai 88,5% sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikap dan perilaku *personal hygiene* selama menstruasi (Susanti & Lutfiyati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian menjelaskan bahwa 51,2% remaja putri di Sekolah Menengah Atas memiliki

pengetahuan kurang dan 60,7% memiliki sikap rendah terhadap personal hygiene saat menstruasi (Mbungo & Ernawati, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa diketahui sebanyak 37,5% memiliki pengetahuan cukup dan 66,2% memiliki sikap positif terhadap personal hygiene pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama

Data di atas menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mempertahankan kesehatan reproduksi saat menstruasi masih kurang baik, sehingga perlunya persiapan baik pengetahuan, sikap dan tindakannya kearah pencapaian reproduksi yang sehat. Pengetahuan personal hygiene merupakan hal yang penting bagi remaja putri yang mengalami menstruasi untuk menjaga kesehatan reproduksi dengan baik sedangkan sikap personal hygiene merupakan suatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak sesuai stimulus berupa perawatan diri terhadap kesehatan alat genitalia wanita khususnya pada saat menstruasi untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit yang akan muncul(Mukarramah, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palangka Raya dari 10 responden, ada 7 orang (70%) di dapatkan bahwa responden belum melakukan kebersihan alat reproduksinya dengan baik saat menstruasi. Seperti saat penggunaan pembalut yang tidak diganti, cara membersihkan genitalia saat menstruasi, kurangnya informasi tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMP tersebut terdapat keadaan fasilitas umum seperti wc masih terbilang kurang dalam hal kebersihannya yang mengakibatkan siswi menjadi malas mengganti pembalutnya yang

menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di SMP Negeri 8 Palangara masih rendah.

Berdasarkan paparan di atas ini maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan dan sikap siswi kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi" dengan harapan dapat diketahui tentang pengetahuan dan sikap remaja di institusi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi SMP Negeri 8 Palangka Raya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi"?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran dan sikap siswi SMP Negeri 8 Palangka Raya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswi SMP Negeri 8 Palangka Raya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap SMP Negeri 8 Palangka Raya tentang membersihkan organ reproduksi saat menstruasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden dan pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan dan sikap tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Hasil penelitian ini menjadi bahan tambahan kepustakaan dan informasi bagi mahasiswa tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk dapat melanjutkan penelitian terkait dengan gambaran pengetahuan dan sikap tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yaitu penelitian dengan variabel tambahan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmojo, 2010). Berdasarkan bahasa, pengetahuan adalah tahu. Manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang berfikir, merasa, bersikap, dan bertindak. Sikap dan tindakannya bersumber pada pengetahuan yang didapatkan lewat kegiatan merasa dan berfikir (Mela Selviani, 2020)

2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu(Notoatmodjo, 2018):

a. Faktor internal :

- 1) Pendidikan, merupakan proses mengarahkan individu terhadap perkembangan individu lain untuk keinginan tertentu.
- 2) Pekerjaan, adalah zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.
- 3) Umur, merupakan tingkat kedewasaan dankeuatan individu dalam berpikir dan bekerja.

3. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan merupakan ilmu yang berguna dalam membangun perilaku manusia, sehingga tingkat pengetahuan dalam ranah kognitif terdiri dari 6 level, yaitu:

- a. Mengetahui (*know*), merupakan level terendah dalam ranah psikologis

- b. Pemahaman (*comprehension*), merupakan tingkatan yang lebih tinggi dari sekedar pemahaman.
- c. Penerapan (*application*), adalah tingkat individu yang mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dipahami dan diterjemahkan secara intensif ke dalam situasi kehidupan yang konkrit.
- d. Analisis (*analysis*), adalah tingkat kemampuan individu untuk menggambarkan hubungan materi dengan materi yang lebih lengkap dalam komponen tertentu.
- e. Sintesis (*synthesis*), adalah tingkat keahlian individu untuk mengorganisasikan suatu rumusan baru dari yang sudah ada.
- f. Evaluasi (*evaluation*), adalah tingkat ahli individu dalam mengevaluasi materi yang diberikan.

4. Cara pengukuran pengetahuan

Menurut Nurmala (2018) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan yang baik jika nilainya $\geq 76\%$ -100%
- b. Tingkat pengetahuan yang cukup jika nilainya 56%-75%.
- c. Tingkat pengetahuan yang kurang jika nilainya $\leq 56\%$.

B. Tinjauan tentang sikap

1. Definisi Sikap

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Wawan A. 2010).

2. Komponen Pokok Sikap

Menurut Wawan A. (2010) menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok, yaitu:

- a. Kepercayaan atau Keyakinan, ide, dan konsep terhadap suatu objek
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap suatu objek
- c. Kecendrungan untuk bertindak

3. Sifat Sikap

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif kutip oleh Wawan A. (2010), yaitu:

- a. Sikap positif kecendrungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu.
- b. Sipat negatif terdapat kecendrungan untuk menjauhi, menghindari, tidak menyukai objek tertentu.

4. Tingkat Sikap

Menurut Wawan A. (2010) seperti halnya pengetahuan, sikap juga terdiri dari berbagai tingkatan berdasarkan, yaitu:

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau dan memerhatikan stimulus yang diberikan (objek).

b. Merespon (*Responding*)

Merespon diartikan memberikan jawaban atau tanggapan pertanyaan atau objek yang dihadapi.

c. Menghargai (*Valuing*)

Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon.

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diyakininya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi. Sikap dapat diukur secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap suatu objek antara lain(Durisah, 2016):

a. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi yang terjadi secara tiba-tiba atau mengejutkan yang meninggalkan kesan paling mendalam pada jiwa seseorang. Kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lamakelamaan secara bertahap diserap ke dalam individu dan mempengaruhi terbentuknya sikap.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Dalam pembentukan sikap pengaruh orang lain sangat berperan, misalnya dalam kehidupan masyarakat yang hidup di pedesaan, mereka akan mengikuti apa yang diberikan oleh tokoh masyarakat.

c. Kebudayaan

Dimana kita hidup mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap. Dalam kehidupan di masyarakat diwarnai dengan kebudayaan yang ada di daerahnya.

d. Media masa

Media masa elektronik maupun media cetak sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Pemberian informasi melalui media masa mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan kognitif baru v bagi terbentuknya sikap.

e. Lembaga Pendidikan

Dalam lembaga pendidikan dan lembaga agama berpengaruh dalam pembentukan sikap, hal ini dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.

6. Cara Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dalam penerapannya dapat diukur dengan beberapa cara. Pengukuran sikap merupakan bagaimana sikapnya terhadap sesuatu masalah atau hal yang dihadapkann padanya. Secara garis besar pengukuran sikap antara lain (Durisah, 2016):

a. Pengukuran langsung terukur

Cara pengukuran langsung berstruktur dilakukan dengan mengukur sikap melalui pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dalam suatu instrumen yang telah ditentukan dan langsung diberikan

kepada subjek yang diteliti. skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun macam-macam skala pengukuran dapat berupaskala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran tersebut akan diperoleh data nominal, data ordinal, data interval, dan data rasio. beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori skala *likert* yaitu Pernyataan positif atau mendukung untuk kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, diberi rentang nilai 4,3,2,1, sedangkan pernyataan negatif atau tidak mendukung untuk kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, diberikan rentang nilai 1,2,3,4. Cara interpretasi dapat berdasarkan persentase sebagaimana berikut ini:

- 1) Angka: 0 - 25 % : Sangat tidak setuju
- 2) Angka: 25 – 50 % : Tidak setuju
- 3) Angka: 50 -75 % : Setuju
- 4) Angka: 75 – 100% : Sangat setuju

b. Pengukuran langsung tidak berstruktur

Cara pengukuran langsung tidak berstruktur merupakan pengukuran sikap yang sederhana dan tidak memerlukan persiapan yang cukup mendalam, seperti mengukur sikap dengan wawancara bebas atau *free interview* dan pengamatan langsung atau survei.

C. Tinjauan Tentang Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditandai dengan adanya perubahan mulai dari fisik, emosi dan psikis. Pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang cepat baik dalam perubahan fisik, sosial dan mental (Ni Kadek Ayu K.D, 2021). Menurut Kemenkes RI tahun (2019), remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa ,yaitu 10-19 tahun merupakan masa yang khusus dan penting karena hal ini merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia, dan sering di sebut dengan masa pubertas (Khotijah, 2020).

2. Tahapan Perkembangan Remaja

Menurut Nainggolan (2022) dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan ada 3 tahap perkembangan remaja:

a. Remaja Awal (*Early Adolescent*)

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan- perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan- dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Dengan di pegang bahunya saja oleh lawan jenis ia sudah berfantasi erotik. Kepekaan yang berlebihlehiban ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti oleh orang dewasa.

b. Remaja Madya (*Middle Adolenscent*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang mengakuinya. Ada kecenderungan naristis yaitu mencintai diri sendiri. Dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri. (perasaan cinta pada ibu sendiri pada masa kanak-kanak) dengan mempererat hubungan dengan kawan-kawan.

a. Remaja Akhir (*Late Adolenscent*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju dewasa dan ditandai dengan pencapain lima ciri-ciri yaitu :

- 1) Minat yakin makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek,
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dalam pengalaman-pengalaman baru,
- 3) Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi,
- 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain,
- 5) Tubuh “dinding” yang memisahkan diri pribadi-nya (private-self) dan masyarakat umum.

3. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk

mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa (Herdiansyah, 2022). Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

D. Tinjauan Tentang Menstruasi

1. Pengertian Menstruasi

Menstruasi atau haid merupakan perubahan fisiologis dalam tubuh perempuan yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormone reproduksi. Periode ini penting dalam reproduksi. Pada manusia, hal ini bisa terjadi setiap bulan antara usia pubertas dan menopause (Yumni et al., 2020)

Menstruasi adalah keluarnya darah dari kemaluan setiap bulan akibat meluruhnya dinding rahim (*endometrium*) yang mengandung pembuluh darah karena sel telur (*ovum*) yang tidak dibuahi, menstruasi biasanya dialami setiap wanita yang biasa terjadi pada usia 10-13 tahun (ANGGRAINI, 2019)

2. Gangguan Haid, Siklus Dan Fisiologi

Panjang siklus haid adalah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid berikutnya. Hari mulainya pendarahan dinamakan hari pertama siklus. Gangguan haid dapat digolongkan menjadi kelainan banyaknya darah dan lamanya perdarahan, kelainan siklus, perdarahan di luar haid dan gangguan lainnya (Ni Kadek Ayu K.D, 2022). Fisiologi menstruasi yaitu sebagai berikut:

- a. Stadium menstruasi, berlangsung selama 3-7 hari. Pada saat itu selaput rahim dilepaskan sehingga timbul perdarahan.
- b. Stadium proliferasi, berlangsung pada 7-9 hari. Dimulai sejak berhentinya menstruasi sampai hari ke-14. Dimulai pertumbuhan dari desidua fungsionalis yang mempersiapkan rahim untuk perlekatan janin. Antara hari ke-12 sampai 14 dapat terjadi pelepasan sel telur.
- c. Stadium sekresi, berlangsung 11 hari. Masa sekresi adalah masa sesudah terjadinya ovulasi.
- d. Stadium premenstruasi, berlangsung selama 3 hari.

3. Faktor yang mempengaruhi menstruasi

Faktor- faktor yang mempengaruhi menstruasi yaitu (Ni Kadek Ayu K.D, 2022):

- a. Faktor Hormon, hormon yang mempengaruhi terjadinya menstruasi pada seorang wanita yaitu: Follicle Stimulating Hormone (FSH), Estrogen, Luteinizing Hormone (LH), progesteron.
- b. Faktor Enzim, enzim hidrolitik yang terdapat dalam endometrium merusak sel yang berperan dalam sintesis protein, yang mengganggu metabolisme sehingga mengakibatkan regresi endometrium dan perdarahan.
- c. Faktor vaskuler, saat fase proliferasi, terjadi pembentukan sistem vaskularisasi dalam lapisan fungsional endometrium. Pada pertumbuhan endometrium ikut tumbuh pula arteri-arteri, vena-vena, dan hubungan diantara keduanya.
- d. Faktor Prostaglandin, endometrium mengandung prostaglandin E2 dan F2. Dengan adanya desintegrasi endometrium, prostaglandin terlepas dan 21 menyebabkan kontraksi miometrium sebagai suatu faktor untuk membatasi perdarahan pada saat menstruasi.

4. Tanda dan gejala menstruasi

Beberapa tanda dan gejala yang dapat terjadi pada saat menstruasi, yaitu (Anugrahwati & Silitonga, 2021):

- a. Perut terasa mulas, mual dan panas
- b. Terasa nyeri saat buang air kecil
- c. Tubuh tidak fit
- d. Demam
- e. Sakit kepala dan pusing
- f. Keputihan
- g. Gatal-gatal pada kulit

- h. Emosi meningkat
- i. Nyeri dan bengkak pada payudara

E. Tinjauan Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Wanita

a. Pengertian Kebersihan Organ Reproduksi

Kebersihan alat kelamin (vulva hygiene) merupakan menjaga kebersihan vagina dengan membilas bagian-bagian tersebut dengan air matang dan sabun setelah buang air kecil atau buang air besar. Vulva hygiene adalah membersihkan alat kelamin luar perempuan. Vulva hygiene adalah membersihkan alat kelamin luar perempuan (Ni Kadek Ayu K.D, 2022)

Menurut Manuaba (2009), kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi adalah komponen kebersihan perorangan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu, kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan Infeksi Saluran Reproduksi (Rakhmawati, 2019).

b. Cara Membersihkan Organ Reproduksi Wanita Saat Menstruasi

Menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan, hal ini berlaku bagi kesehatan organ–organ seksual, termasuk vagina (Mukarramah, 2020). Berikut adalah cara membersihkan vagina:

- a. Selalu mencuci tangan sebelum menyentuh vagina.
- b. Membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian diantara vulva (bibir vagina) secara hati–hati menggunakan air bersih dan sabun yang

lembut, setiap buang air kecil, buang air besar dan ketika mandi. Seandainya alergi dengan sabun lembut sekalipun, anda bisa membasuhnya dengan air hangat, yang penting adalah membersihkan bekas keringat dan bakteri yang ada disekitar vulva diluar vagina.

- c. Cara membasuh yang benar adalah dari arah depan (vagina) ke belakang (anus), jangan terbalik, karena akan menyebabkan bakteri yang ada disekitar anus terbawa masuk ke vagina. Setelah itu, sebelum pakai celana lagi keringkan dulu menggunakan handuk atau tisu yang tidak berfarfum. Penggunaan deodoran, sabun antiseptik yang keras, atau cairan pewangi (parfum) untuk menghilangkan bau didaerah alat kelamin bukanlah tindakan yang bijaksana, bahkan malah bisa berbahaya untuk kesehatan.
- d. Kebersihan daerah kewanitaan juga bisa dijaga dengan sering mengganti pakaian dalam, paling tidak sehari dua kali di saat mandi, apalagi pada wanita yang aktif dan mudah berkeringat untuk menjaga vagina dari kelembaban yang berlebihan.
- e. Menggunakan celana dalam yang bersih dan terbuat dari bahan katun (100%). Bahan lain misalnya nilon dan poliester akan membuat gerah dan panas sehingga vagina menjadi lembab. Kondisi ini sangat disukai bakteri dan jamur untuk berkembang biak.
- f. Hindari juga menggunakan handuk atau washlap orang lain untuk mengeringkan vagina
- g. Memotong sebagian dari rambut kemaluan untuk menghindari kelembaban yang berlebihan di daerah vagina

- h. Segera mungkin mengganti pembalut dan celana dalam jika merasa tidak nyaman atau mulai terasa lembab terutama pada hari-hari yang banyak mengeluarkan darah (hari pertama sampai ketiga), ini dikarenakan darah bisa menjadi media yang sesuai untuk kuman berkembang biak.

c. Dampak tidak Menjaga Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Di daerah yang cukup panas membuat tubuh sering berkeringat, keringat ini meningkatkan kadar kelembaban tubuh, terutama sekali pada organ seksual dan reproduksi yang tertutup dan berlipat. Akibatnya bakteri mudah berkembang biak dan ekosistem vagina terganggu sehingga menimbulkan bau tak sedap dan infeksi. Ekosistem vagina adalah lingkaran kehidupan yang ada di vagina dan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: Estrogen dan Laktobasilus (bakteri baik). Jika keseimbangan ini terganggu, bakteri laktobasilus akan mati dan bakteri patogen akan tumbuh sehingga tubuh akan rentan terhadap infeksi. Dalam keadaan normal, vagina mampu mempunyai bau yang khas. Tetapi bila ada infeksi dapat menimbulkan bau yang mengganggu seperti bau yang tidak sedap, menyengat dan amis yang disebabkan jamur, bakteri atau kuman lainnya. Jika infeksi di vagina ini dibiarkan bisa masuk sampai kedalam rahim (Baradero, 2007)

Menjaga kebersihan daerah pribadi dengan menjaganya agar tetap kering dan tidak lembab misalnya dengan menggunakan celana dengan bahan yang menyerap keringat, hindari pemakaian celana yang terlalu ketat. Menjaga kebersihan pada saat menstruasi gunakan pembalut berbahan yang lembut, menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang bisa membuat alergi (misalnya parfum atau gel) dan merekat dengan baik pada celana dalam.

Pembalut ini perlu diganti sekitar 4 sampai 5 kali dalam sehari untuk menghindari pertumbuhan bakteri yang berkembang biak pada pembalut tersebut kedalam vagina (Baradero, 2007)

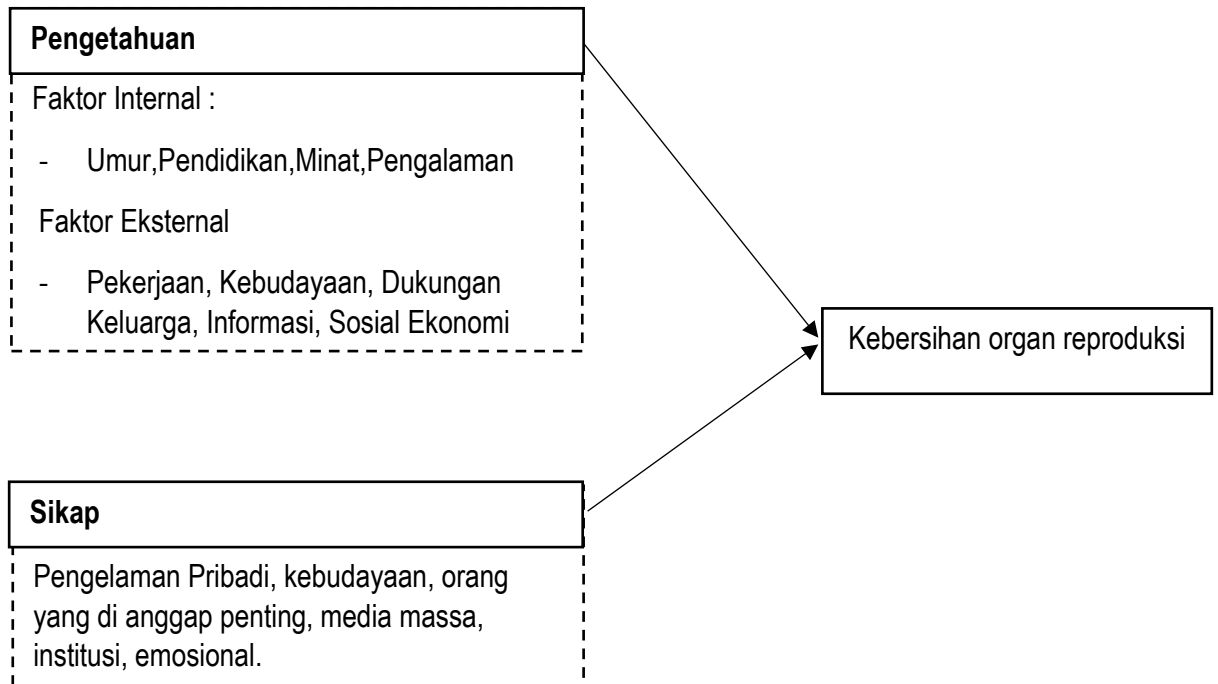
F. Hasil Riset Terkait

Penelitian ini meneliti beberapa riset terkait yang di lampirkan pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait

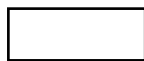
No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi di SMAN 1 Merauke (Mbungo & Ernawati, 2023)	- Metode penelitian = cross sectional - Teknik sampel = consecutive non random sampling - Teknik pengumpulan data = mengisi kuesioner - Sampel penelitian ini berjumlah 84 responden di SMAN 1 Merauke	Penelitian ini menunjukkan Dari total 84 responden, terdapat 50 siswa yang memiliki personal hygiene yang buruk saat menstruasi (59,5%), 62 siswa mengalami keputihan (73,8%). Dari 84 responden, 43 (51,2%) siswa memiliki pengetahuan rendah dan 51 (60,7%) siswa memiliki sikap rendah.
2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Smpn 12 Semarang (Ardiati, 2019)	- Metode penelitian = cross sectional - Teknik sampel = simple random sampling - Teknik pengumpulan data = mengisi kuesioner - Sampel penelitian ini berjumlah 30 responden di Smpn 12 Semarang	Hasil penelitian menunjukan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup masing-masing sebanyak 30 responden (37,5%), sedangkan untuk sikap positif sebanyak 53 responden (66,2%) dan untuk perilaku baik sebanyak 47 (58,8%) responden terhadap <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.
3	Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMP Negeri 2 Sleman (Rosmianti, 2022)	- Metode penelitian = cross sectional - Teknik sampel = simple random sampling - Teknik pengumpulan data = mengisi kuesioner - Sampel penelitian ini berjumlah 75 responden di SMP Negeri 2 Sleman	Hasil peneliti menunjukkan an remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 75 responden (42,1%). Sikap remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sebagian besar memiliki sikap yang negatif sebanyak 96 responden (53,9%). Perilaku remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sebagian besar memiliki perilaku negatif sebanyak 93 responden (52,2%)

G. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Keterangan:



= Diteliti



= Tidak diteliti

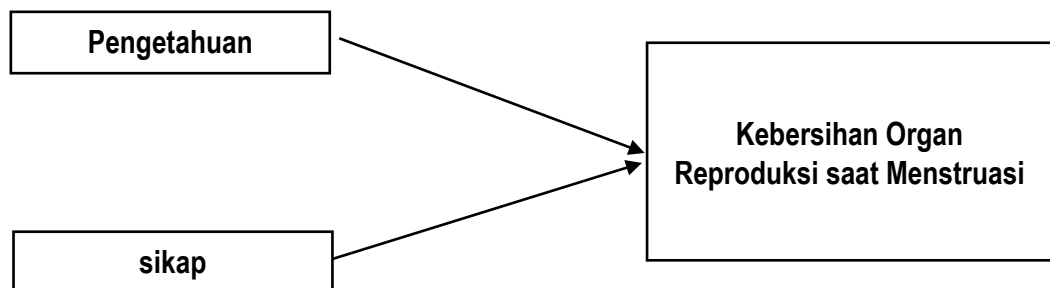
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah *Cross Sectional Study* dimana pengambilan data dilakukan hanya sekali saja pada setiap responden. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian ini bertujuan mendapatkan perilaku siswi kelas VII di SMPN 8 Palangka Raya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab benar dari kuesioner tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	Pengukuran terdiri dari 14 pertanyaan dengan skor tertinggi 14 dan skor terendah 0. Pertanyaan dengan jawaban : Benar = 1, Salah = 0	Kuesioner	Pengetahuan dikategorikan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Baik jika menjawab 76%-100% dari total pertanyaan atau skor 11-14. Cukup jika menjawab 56%-75% dari total jawaban pertanyaan atau skor 7-10. Kurang jika menjawab < 56% dari total pertanyaan atau skor <6. (Rosmianti, 2022) 	Ordinal
Sikap	Nilai sikap responden didapat dari jawaban keusioner kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	Pengukuran terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor tertinggi 40 dan terendah 10 yaitu dengan menggunakan skala likert dengan pilihan untuk pernyataan positif (<i>favourable</i>) <ol style="list-style-type: none"> Sangat Setuju = 4 Setuju = , Tidak Setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. <p>Sedangkan pernyataan (<i>unfavourable</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3 Sangat Tidak Setuju = 4. 	Kuesioner	Sikap dikategorikan sebagai berikut: Sikap positif jika skor total (>50%) Sikap negatif jika skor total (<50%) (Rosmianti, 2022)	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Palangka Raya Jalan Temanggung Tilung No.58, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Alasan Peneliti melakukan penelitian berdasarkan hasil pengamatan di SMP terdapat keadaan fasilitas umum seperti wc masih terbilang kurang dalam hal kebersihannya yang mengakibatkan siswi menjadi malas mengganti pembalutnya.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 8 Palangka Raya sebanyak 164 siswi dikelas VII dengan 11 ruang kelas

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah siswi yang sudah mengalami menstruasi, dan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu mengambil sampel dari setiap kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan cara :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan 10% = (0,1)

Berdasarkan hasil observasi populasi pada bulan November 2023 dalam penelitian ini berjumlah 164 sehingga :

$$\frac{164}{1 + 164 x (10\%)^2}$$

$$\frac{164}{1 + 164 x (0,1 x 0,1)}$$

$$= 62$$

Untuk menghindari *drop out* sampel maka ditambahkan 10%

$$62 + 10\% = 68$$

Sampel pada penelitian yaitu sebanyak 68 responden, yaitu siswi kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya.

Adapun Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusif, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

(Notoatmodjo, 2018) Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya yang sudah menstruasi.
- 2) Siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya dalam kondisi sehat.

3) Siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya yang bersedia diikutsertakan dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

1) Siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya yang tidak dapat hadir dalam proses pengambilan data

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah yang alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dibahas tentang pengumpulan data yang disebut kuesioner, yang biasa dipakai dalam wawancara (sebagai pedoman wawancara berstruktur (Nursalam, 2014). Kuesioner disini dalam arti sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban-jawabannya tertentu Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner sehingga dapat diketahui perilaku kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yang diadaptasi oleh Rosmianti (2020) kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reabilitasnya. Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Kuesioner pengetahuan kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan dimana pertanyaan dengan jawaban yang benar =1 dan jawaban salah =0.

2. Kuesioner sikap kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dimana pertanyaan dengan jawaban positif sangat setuju=4, setuju=3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju=1. Pertanyaan negatif sangat setuju=1, setuju=2, tidak setuju=3, sangat tidak setuju=4

Tabel 3. 2 Kisi – kisi Kuesioner

1. Kuesioner pengetahuan

No	Indeks	No. Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian menstruasi	1,2	2
2	Metode menjaga kebersihan menstruasi	4,5,6,8,9,10	6
3	Tanda dan gejala menstruasi	11,12,13,15	4
4	Manfaat atau tujuan	3,7,14	3

2. Kuesioner sikap

No	Indeks	No. Soal		Jumlah soal
		favorable	unfavorable	
1	Tujuan dan dampak	1,10		2
2	Kebersihan genetalia	2,3	6,7	4
3	Penggunaan pembalut	9	4,5	3
4	Informasi tentang personal hygiene menstruasi	8		1

G. Teknik Pengambilan Data

Sampel Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai peneliti adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara proporsional dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang

disebut strata (*Stratified*) yang biasa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain.

Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata di lakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan Rumus *Proportionate*:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah starta

n = Jumlah Sampel

Ni = Jumlah anggota strata

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

No	Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan	Sampel
1.	VII-1	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
2.	VII-2	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
3.	VII-3	14	$nx = \frac{14}{164} \times 68 = 5,8$	6
4.	VII-4	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
5.	VII-5	16	$nx = \frac{16}{164} \times 68 = 6,2$	7
6.	VII-6	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
7.	VII-7	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
8.	VII-8	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	7
9.	VII-9	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
10.	VII-10	14	$nx = \frac{14}{164} \times 68 = 5,8$	6
11.	VII-11	15	$nx = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
Total		164		68

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 68 siswi yang bersekolah di SMP Negeri 8 Palangka Raya. Untuk mendapatkan responden pada setiap kelas adalah dengan cara di undi.

H. Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa atau hal dengan sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian (Arikunto, 2010). Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Peneliti meminta surat permohonan penelitian ke admin jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Peneliti meminta surat izin penelitian ke bapeda Palangka Raya.
3. Mengumpulkan data jumlah siswa SMP Negeri 8 Palangka Raya
4. Menetapkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan esklsi penelitian.
5. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti sebelum memberikan kuesioner kepada responden dan melampirkan surat persetujuan responden, jika subjek setuju menjadi responden maka bersedia menandatangani formulir, jika subjek tidak bersedia menjadi responden maka peneliti menerima hak tersebut.
6. Membagikan lembar kuesioner secara langsung disetiap kelas

I. Analisis Data

Analisa data proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap

reponden menurut hasil pengisian reponden, kemudian diolah dengan menggunakan formula statistik deskriptif untuk mendapat hasil dari observasi yang diteliti maka digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Presentasi

f :Jumlah jawaban yang benar

n :Jumlah kuesioner

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah salah satu yang perlu dipertimbangkan secara mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti baik dibidang apapun. Pada aspek etika penelitian, peneliti harus benar-benar berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. responden yang diteliti membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Palangka Raya terletak di jalan Temanggung Tilung No.58, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. SMP Negeri 8 Palangka Raya atau disingkat SMPN 8 Palangka Raya sudah berdiri sejak tahun 2005 sampai sekarang, sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 8 Palangka Raya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Palangka Raya:

Visi: “Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berwawasan Iptek, dan Cinta Lingkungan.”

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan
2. Meningkatkan kinerja warga sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing berdasarkan imtaq dan iptek
3. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait guna menunjang program Pendidikan
4. Memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Melaksanakan Reduce, Reuse, dan Recycle (3 R).
6. Melakukan gerakan perang terhadap sampah.
7. Melakukan gerakan penghijauan (Green school)

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan

Dari hasil penelitian diperoleh data tentang tingkat pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yang dijabarkan pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Sikap	Frekuensi	Persentase(%)
Tingkat Persentase		
Baik	26	38,2
Cukup	28	41,2
Kurang	14	20,6
Total	68	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden (38,2%) memiliki pengetahuan baik, 28 responden (41,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 14 responden (20,6%) memiliki pengetahuan kurang. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden paling besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup

2. Gambaran Tingkat Sikap

Dari hasil penelitian diperoleh data tentang tingkat sikap tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yang dijabarkan pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat sikap

Tingkat Sikap	Frekuensi	Persentase(%)
Tingkat Persentase		
Positif	45	66,2
Negatif	23	33,8
Total	68	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat sikap menunjukkan bahwa gambaran tingkat sikap siswi kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya berada pada kategori positif sebanyak 45 responden (66,1%), pada kategori negatif sebanyak 23

responden (33,8%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden paling besar mempunyai tingkat sikap positif.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Siswi kelas VII SMPN 8 Palangkaraya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

Pengetahuan merupakan hasil dari pengindraan orang alias reaksi dari seorang kepada tujuan lewat indra dimiliki, proses pengindraan hingga membuat pemahaman dapat dihasut dari tingkat pandangan serta tanggapan kepada tujuan yang diamati. Pemahaman ialah ranah yang diperlukan sebagai pembentukan aktivitas individu. Sebagian besar pemahaman orang diterima lewat mata serta telinga. Pemahaman kepada tujuan memiliki ketajaman alias kualitas beda antara lain, paham, mengetahui, implementasi, penguraian, paduan serta penilaian (Satwanto & Ttisnawati, 2022).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan siswi kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya berada pada kategori baik sebanyak 26 responden (38,2%), pada kategori cukup sebanyak 28 responden (41,2%), dan pada kategori kurang sebanyak 14 orang (20,6%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Rosmianti (2022) yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 21 responden (32,2%). pengetahuan yang cukup sebanyak 16 responden (29,1%), sedangkan pengetahuan yang baik sebanyak 18 responden (32,7%).

Secara keseluruhan, penyebaran skor pengetahuan cukup merata mulai dari rentang skor terendah hingga tertinggi. Ini menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan responden tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi beragam, mulai dari tingkat rendah hingga tinggi. Namun, proporsi terbesar berada pada tingkat pengetahuan cukup. Hal ini karena pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, cara memperoleh pengetahuan dan sebagainya, pengetahuan yang bervariasi disebabkan oleh kemampuan belajar setiap orang yang berbeda-beda (Ardiati,2019).

Kerjasama yang baik antara pihak sekolah, tenaga kesehatan dan orangtua sangat diperlukan untuk memastikan tumbuh kembang remaja yang sehat, terutama terkait kesehatan reproduksinya. Kegiatan promosi kesehatan seperti penyuluhan dan konseling perlu terus ditingkatkan cakupan dan kualitasnya agar informasi yang diberikan semakin memadai. Dengan upaya yang terencana dan berkelanjutan ini diharapkan pengetahuan, remaja putri khususnya dan remaja pada umumnya semakin membaik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi (Ardiati,2019).

2. Sikap Siswi kelas VII SMPN 8 Palangkaraya tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak memihak (unfavorable) pada objek tersebut, secara lebih spesifik sikap dapat juga di artikan sebagai derajat

efek positif atau efek negative terhadap suatu objek psikologis (Wawan A. 2010).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran tingkat sikap siswi kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya berada pada kategori positif sebanyak 45 responden (66,2%), pada kategori negatif sebanyak 23 responden (33,8%). Data menunjukkan variasi sikap yang cukup merata mulai dari sangat negatif hingga sangat positif, meskipun proporsi terbesar berada pada kategori positif.

Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh penelitian mendapatkan hasil bahwa sikap remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sebagian besar memiliki sikap yang positif sebanyak 53 responden (66%), sedangkan untuk sikap negatif sebanyak 34 responden (34%)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran sikap masuk dalam kategori positif. Memperoleh sikap yang positif tidak hanya diperlukan pengetahuan saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, pengaruh media massa melalui surat kabar, radio, TV atau media komunikasi lainnya sangat berpengaruh terhadap sikap.(Ardiati, 2019)

Dengan kata lain, hasil penelitian sikap menunjukkan gambaran yang sudah positif, upaya peningkatan pemahaman sikap remaja putri terhadap kesehatan reproduksinya perlu terus dilakukan secara berulang agar selalu terjaga dan bersih. Kegiatan promosi kesehatan seperti penyuluhan dan konseling perlu terus ditingkatkan cakupan dan kualitasnya agar informasi yang diberikan semakin memadai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak bahwa gambaran pengetahuan siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya yang berada pada kategori cukup sebanyak 28 responden (41,2%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran sikap siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya yang berada pada kategori positif sebanyak 45 responden (66,1%).

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden & Pihak sekolah

Siswi diharapkan meningkatkan pengetahuannya dan sikap tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi lebih sering membaca atau mencari tau tentang literatur dari internet atau yang lainnya, sebaiknya mulai menjaga personal hygiene bukan hanya saat menstruasi saja. Pihak sekolah juga bisa menyelenggarakan edukasi kesehatan bagi siswa yang membahas tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Diharapkan dapat menjadi wadah untuk mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proyek penelitian serupa atau proyek yang berkaitan dengan

kesehatan masyarakat guna meningkatkan pengalaman dan pemahaman mereka.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data awal bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai wawasan yang lebih komprehensif terkait dengan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan fenomena yang diteliti. Penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman ilmiah kita tentang fenomena ini dan dapat membantu pengembangan strategi intervensi atau pencegahan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2019). *Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Di Sd Muhammadiyah Mlangi Gamping Sleman*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Anugrahwati, R., & Silitonga, J. (2021). Lingkungan Memengaruhi Kecemasan Mahasiswa Terhadap Dismenore Di Akper Hermina Manggala Husada. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 61–66. <https://doi.org/10.48079/Vol4.Iss2.70>
- Ardiati, A. N. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Baradero, M., Dayrit, M. W., & Siswadi, Y. (2007). *Klien Gangguan Sistem Reproduksi Dan Seksualitas*. Jakarta: Egc.
- Br Bukit, R. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi Di Smpn 25 Pekanbaru. *Scientia Journal*, 8(1), 18–27.
- Durisah. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi Di Smp Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*. <https://repository.unived.ac.id/43/1/DurisahNpm.122426014.Sm.Pdf>
- Goo, R. (2022). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Tentang*.
- Herdiansyah, D. (2022). *Pembinaan Remaja Putus Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian Remaja Di Uptd Panti Pemberdayaan Sosial Bina Remaja (Ppsbr) Lembang*. Fisip Unpas.
- Humairoh, F., Musthofa, S. B., & Widagdo, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Panti Asuhan Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 745–752.
- Khotijah, S. (2020). Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Diri Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Lamongan*.
- Mbungo, H. S. S., & Ernawati, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Di Sman 1 Merauke. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 1840–1849.
- Mela Selviani. (2020). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Genetalia(Vulva Hygiene) Saat Menstruasi*. <https://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/416/4180170054MelaSelviani-1-44.Pdf?sequence=1&isallowed=Y>
- Mukarramah, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(1), 88–95.
- Nainggolan, N., Saragih, N. P., Girsang, G., & Nugraeny, L. (2022). Perilaku Remaja Putri Tentang Dismenore Di Smp Negeri 3 Singkohor Kecamatan Singkohor Aceh Singkil.

Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesos), 4(2), 446–453.

- Ni Kadek Ayu K.D. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Di Smp Negeri 1 Kintamani*. https://Repository.ltekes-bali.ac.id/Medias/Journal/18c10147i_Ni_Kadek_Ayu_Krisma_Dewi.Pdf
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Ke). Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2018.
- Nursalam, D. (2014). *Manajemen Keperawatan" Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62–76.
- Pudjiastuti, R. D. (3 C.E.). *Fase Penting Pada Wanita (Menarche, Menstruasi, Dan Menopause)*. 2012.
- Rakhmawati, D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Kelas Xi Di Man Lumajang Kabupaten Lumajang. *Jurnal Mid-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1), 37–43.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Susanti, D., & Lutfiyati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(2), 166–172. <https://doi.org/10.55426/Jksi.V11i2.119>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 90–109.
- Yumni, F. L., Supatmi, S. K., Fitria Wulandari, M., & Ummu Syarofah, M. (2020). *Hubungan Durasi Tidur Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengambilan Data Pendahuluan



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8956/2023 03
 September 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. CICILIA PAULIN
 MARGARET dkk

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Direktur,
 Direktur Politeknik Kesehatan
 Kementerian Kesehatan
 Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:
 1. Kepala Sekolah SMPN 8 Palangka Raya
 2. Pertiinggal

VISI | Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A. Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obus No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B. Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik (Jalan George Obus No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C. OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Lampiran Surat
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8956/2023
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. CICALIA PAULIN MARGARET dkk

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN
 YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	CICALIA PAULIN MARGARET/ PO6220121014	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di SMPN-8 Palangka Raya	- Jumlah populasi dan - Jumlah /siswi perkelas	SMPN - 8 Palangka Raya
2	VITA PERA/ PO6220121045	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN – 8 Palangka Raya	- Jumlah populasi dan - Jumlah /siswi perkelas	SMPN - 8 Palangka Raya
3	YEHEKIA MILKA JUNIANTI/ PO6220121047	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Kejadian Diabetes Melitus	- Jumlah populasi dan - jumlah siswa/siswi perkelas	SMPN - 8 Palangka Raya

A.n Direktur,
 Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11614/2023 1 Desember 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. **CICILIA PAULIN M dkk**

Yth.

Walikota Palangka Raya

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

di -

Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	CICILIA PAULIN M / PO6220121014	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII SMPN 8 Palangka Raya Tentang Kebersihan Orga Reproduksi Saat Menstruasi	SMPN 8 Palangka Raya	Desember 2023
2.	YEHESKIA MIKA JUMIANTI / PO6220121047	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di SMP Negeri 8 Palangka Raya	SMP Negeri 8 Palangka Raya	Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMPN 8 Palangka Raya
2. Peringgal

Lampiran 4 Surat Izin Beppeda



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0866/12/II/Bapplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :
 PP.08.02/F.XLIX/11614/2023 Tanggal 06 Desember 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **CICILIA PAULIN MARGARET**

NIM : **PO6220121014**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN POLTEKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA TENTANG KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI**

L o k a s i : **SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **06 FEBRUARI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 06 DESEMBER 2023
 An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG

Endy, ST, MT
 Pembina Tk.I
 NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik, Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

Lampiran 5 Lembar Persejua Responden

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Responden :

Umur :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul **“Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Smp Negeri 8 Palangka Raya Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi”** Saya akan memberikan informasi yang benar, jujur, serta yang saya ketahui dan yang saya ingat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Palangka Raya, November 2023

(_____)

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Pengetahuan Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Petunjuk pengisian:

- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini mengenai pengetahuan remaja tentang hygiene menstruasi,
- b. Jawablah pertanyaan berikut dan isilah sesuai dengan pilihan yang tersedia,
- c. Pilihan Jawaban berupa pilihan benar atau salah.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Menstruasi adalah pengeluaran darah secara teratur setiap bulan dari jalan lahir		
2	Menstruasi pertama (menarche) merupakan pendarahan pertama dari Rahim yang terjadi pada seorang Wanita		
3	Salah satu tujuan menjaga kebersihan saat haid adalah untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi pada daerah kemaluan		
4	Saat menstruasi mengganti pembalut 4-5x sehari		
5	Penggunaan celana yang ketat dianjurkan saat haid		
6	Cara membasuh darah kemaluan adalah dari arah belakang kearah depan		
7	Keputihan abnormal adalah dampak tidak menjaga kebersihan pada daerah kemaluan		
8	pada saat haid tidak dianjurkan pemakaian sabun atau zat kimia untuk membersihkan daerah kemaluan		
9	Bahan pakaian dalam yang baik adalah berbahan katun		
10	Cemas bukan merupakan salah satu keluhan yang dialami wanita pada saat menstruasi.		

11	Perasaan bingung, gelisah, tidak nyaman tidak dirasakan wanita yang mengalami menstruasi untuk pertama kali		
12	Gejala yang tidak termasuk gejala menjelang menstruasi antara lain nyeri di payudara sekitar pinggul, pegal linu, muncul jerawat, lebih mudah marah.		
13	Pada saat menstruasi kalau makan amis darah yang keluar tidak akan berbau amis juga		
14	Nyeri perut bagian bawah yang terjadi sebelum pada saat dan sesudah menstruasi disebut bukan desminore		

Kuesioner Sikap Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi

Petunjuk pengisian:

- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini mengenai sikap remaja tentang hygiene menstruasi,
- b. Beri tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat masing-masing
- c. Pilihan jawaban, antara lain: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Perawatan menstruasi tanpa desinfeksi akan menyebabkan infeksi genital				
2	Perhatikan kebersihan genital setiap saat				
3	Selalu menggunakan tisu toilet adalah salah satu cara untuk membersihkan daerah kewanitaan.				

4	Gunakan pembalut saat menstruasi Mengandung wewangian untuk penggunaan sepanjang hari				
5	Lebih baik menggunakan kain untuk pembalut daripada kain untuk membuat pembalut tentang membuat pembalut Wanita bermerek				
6	Cara membersihkan Vulva dari belakang kedepan				
7	Bahan pakaian dalam paling baik terbuat dari nilon karena nilon menyerap air dan tidak menembus udara yang dibutuhkan agar udara bebas mengalir di luar alat kelamin				
8	Informasi seputar kebersihan organ kewanitaan saat menstruasi itu sangat penting				
9	Menggunakan pembalut sangat penting saat menstruasi				
10	Personal hygiene perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan Kesehatan baik secara fisik Psikologis				

(Rosmianti, 2022)



Lampiran 8 Dokumentasi



Lampiran 9 Lembar Konsultasi



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Cicilia Paulin Margaret
 NIM : PO.62.20.1.21.014
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Pengetahuan dan sikap siswa senior B Palangkaraya
 Dosen Pembimbing : Ns. Nita Theresia S. Kep M. Kes

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/ Juli /2023	Konsul Judul KTI	Perbaiki judul KTI	
2	4/ Juli /2023	Bab I, II	Perbaiki isi bab, perbaiki tulisan	
3	16/ September /2023	Bab I, II	Perbaiki isi bab, Rapikan margin	
1	08/ Agustus /2023	Bab I, II, III	Perbaiki isi bab, Rapikan tulisan	
	15/ September /2023	Bab I, II, III	Ditambahkan sumber setiap Penulisan, perbaiki daftar isi	
	25/ September /2023	Bab I, III	Perbaiki isi bab I dan Bab III, daftar pustaka ditambahkan lagi	
	12/ Oktober /2023	Bab I, III	Perbaiki bab III, tambahkan daftar tabel, daftar gambar acc	








8	11/ 01 /2024	Bab 4,5	Perbaiki isi pembahasan perbaiki kesimpulan	
9	12/ 01 /2024	Bab 4,5	Perbaiki tulisan dan perbaiki daftar pustaka	



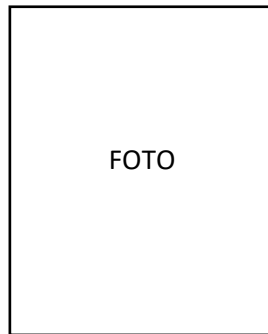
KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Cicilia Paulin Margaret
 NIM : PO.62.20.1.21.014
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : *Pengetahuan dan Sikap Siswa SMPN 8 Palangka Raya tentang Kebersihan organ reproduksi saat menstruasi*
 Dosen Pembimbing : Apt. Firta Ratih Wira Putri Fitri Yani, MSc

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	03/oktober/2023	Bab I, II, III	Penggantian Judul, perbaikan 3 bab	
2	23/oktober/2023	Bab I, II, III	Perbaikan tulisan, Perbaikan kerangka konsep, hasil riset terkait	
3	25/oktober/2023	Bab I & III	Perbaikan daftar pustaka, kerangka teori	
4	01/oktober/2023	Bab I & III	Perbaiki Bab III, sesuai Do tahun dalam tabel kony.	
5	02/oktober/2023	Bab III	Perbaiki analisis data acc	
6	18/Januari/2024	Bab IV, V	Perbaikan tulisan, Perbaikan pembahasan	
7	19/Januari/2024	Bab IV, V	Perbaikan kesimpulan acc	

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



Nama : Cicilia Paulin Maragret
Tempat/tanggal Lahir : Palangka Raya, 06 Maret 2003
Alamat : Jln. Bukit Palangka VII
Surel : ciciliapaulin10@gmail.com
Telp : 082129855190

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 8 Langkai Palangka Raya Tahun 2009
2. SMP Katolik Santo Paulus Palangka Raya Mulai Tahun 2016
3. SMA Negeri 3 Palangka Raya Mulai Tahun 2018

Lampiran 11 Rekapitulasi Data

No	VARIABEL PENGETAHUAN														Total	Output		
	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10	Pertanyaan 11	Pertanyaan 12	Pertanyaan 13	Pertanyaan 14				
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	KURANG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	BAIK
4	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	CUKUP	
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	BAIK	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	CUKUP	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	BAIK	
8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	CUKUP	
9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	KURANG	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	BAIK	
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	KURANG	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	BAIK	
14	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	CUKUP	
15	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	CUKUP	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	BAIK	
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	BAIK	
19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	KURANG	
20	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	CUKUP	
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	KURANG	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	BAIK	
24	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	CUKUP	
25	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	CUKUP	
27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	BAIK	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	BAIK	
29	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	KURANG	
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	CUKUP	
31	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
32	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	KURANG	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	BAIK	
34	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	CUKUP	
35	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	BAIK	
36	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	CUKUP	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	BAIK	
38	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	BAIK	
39	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	KURANG	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	BAIK	
41	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
42	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	KURANG	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	BAIK	
44	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	7	FALSE	
45	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	BAIK	
46	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	FALSE	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	BAIK	
48	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	BAIK	
49	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	KURANG	
50	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	CUKUP	
51	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
52	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	KURANG	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	BAIK	
54	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	CUKUP	
55	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	CUKUP	
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	CUKUP	
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	BAIK	
58	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	BAIK	
59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KURANG	
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	BAIK	
61	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	CUKUP	
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	BAIK	
64	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	BAIK	
65	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	KURANG	
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	BAIK	
67	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	
68	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	KURANG	

No	VARIABEL SIKAP										Total	Output	
	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10			
1	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	29	POSITIF
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	NEGATIF
5	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
6	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
7	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
8	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	NEGATIF
10	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
11	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
12	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
13	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
14	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	NEGATIF
15	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
16	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
17	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	28	POSITIF
18	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	NEGATIF
20	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
21	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
22	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
23	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	NEGATIF
25	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
26	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
27	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	25	POSITIF
28	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	NEGATIF
30	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
31	4	4	4	4	1	3	0	3	2	1	4	26	POSITIF
32	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
33	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	NEGATIF
35	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
36	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
37	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
38	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	NEGATIF
40	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
41	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
42	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
43	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	NEGATIF
45	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
46	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	19	NEGATIF
47	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	22	POSITIF
48	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	NEGATIF
50	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
51	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
52	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
53	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
54	0	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	14	NEGATIF
55	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	31	POSITIF
56	4	4	4	4	1	3	0	3	2	1	4	26	POSITIF
57	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	31	POSITIF
58	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
59	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	31	POSITIF
60	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	NEGATIF
62	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
63	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	31	POSITIF
64	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF
65	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	NEGATIF
66	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	29	POSITIF
67	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	19	NEGATIF
68	4	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	27	POSITIF

Distribusi Frekuensi

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	14	20.6	20.6	20.6
cukup	28	41.2	41.2	61.8
baik	26	38.2	38.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	23	33.8	33.8	33.8
positif	45	66.2	66.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

KARYA TULIS ILMIAH - Cicil.docx

ORIGINALITY REPORT

17%	19%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unived.ac.id Internet Source	5%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	4%
3	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	4%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On